

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hari Jumat merupakan hari yang penuh kebaikan. Pada hari Jumat dianjurkan agar seluruh umat manusia untuk melaksanakan ibadah dengan niat mencari dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT yaitu melalui kegiatan Jumat bersedekah. Kegiatan Jumat bersedekah merupakan suatu kegiatan dan pembiasaan yang baik untuk diterapkan dan dilakukan dalam kehidupan salah satunya melalui sedekah Jumat. Noor menyatakan, Jumat merupakan satu hari yang Allah jadikan sebagai hari mulia dari pada hari-hari yang lainnya. Dimana di hari Jumat dianjurkan untuk memaksimalkan ibadah dan amal kebaikan seperti sedekah. Namun, pada kenyataannya dilapangan banyak orang mengira sedekah bisa mengurangi hartanya, sehingga masih banyak yang belum bersedekah dikarenakan kurangnya kesadaran tentang sedekah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman dari tentang pentingnya bersedekah.¹

Pada kegiatan Jumat bersedekah ini diharapkan agar dapat mempengaruhi pembentukan karakter. Karakter merupakan nilai-nilai yang tertanam didalam diri manusia, yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan seseorang secara berkelanjutan. Menurut Poerwodarminto, Karakter merupakan tabiat, watak sifat-sifat

¹ Syafri Muhammad Noor. *Hukum Fiqih Seputar Hari Jumat*. (Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing, 2019).7

kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.² Dengan itu, kita harus memiliki karakter yang baik agar selalu bisa berada di jalan Allah SWT dan mengikuti aturan serta norma yang ada. Nilai-nilai karakter yang harus dicapai dalam kegiatan Jumat bersedekah ini adalah karakter peduli sosial.

Apabila seseorang sudah berinteraksi dengan orang lain, itu akan membentuk sebuah perilaku atau perbuatan seseorang agar mampu bekerja sama. Karena manusia saling membutuhkan tidak dapat hidup sendiri di dalam kehidupannya. maka dari itu, manusia memerlukan interaksi satu sama lain dan saling membantu satu sama lain. Karakter sosial ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh sebagian orang, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun didalam lembaga pendidikan. Husna menyatakan, Karakter peduli sosial merupakan suatu sikap yang dibutuhkan setiap manusia karena manusia sulit untuk hidup sendiri dan masih memerlukan bantuan orang lain, dari situlah muncul sikap dan perilaku peduli sosial terhadap orang lain.³

Lembaga pendidikan tentunya memiliki tanggung jawab dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik terutama karakter para peserta didik dengan cara menggunakannya melalui proses pembelajaran atau kegiatan yang ada di lembaga pendidikan seperti program kegiatan yang terencana dengan baik dan sudah dijalankan dengan semaksimal mungkin. Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, karena

² Zaid Munawar. “*Filantropi Islam Rumah Sabilillah dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa Di SDITAN Najah Jatnom Klaten*”. *Elementary Vol.4 Edisi Januari-Juni 2018*. 5 <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/filantropi-islam-dan-penanaman-karakter-kepedulian-sosial-pada-siswa>

³ Nahdiyul Husna. “Internalisasi Kegiatan “Jumat Shodaqoh” dalam Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Siswa MA Nadhlatul Ulama’ Kraksaan Probolinggo”. *Jurnal Mu’allim Vol.4 No.2 Juli 2002*.190 <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3077>

pendidikan karakter sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan tuhan, diri sendiri, masyarakat dan lingkungan.⁴

Undang-Undang RI No.20 tahun 2003, tentang UUSPN pasal 3 menjelaskan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Penerapan karakter di dalam lembaga pendidikan salah satunya yaitu penerapan karakter peduli sosial. Jadi didalam pendidikan tidak hanya dilakukan dengan cara menyampaikan materi saja, tetapi juga bisa dilaksanakan dengan cara membangun kebiasaan yang berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini bisa berupa kegiatan Jumat bersedekah seperti yang sudah dilaksanakan disekolah SDN Bulay II Pamekasan, yang dimana sekolah tersebut menerapkan kegiatan Jumat bersedekah dengan cara setiap hari Jumat selalu melakukan infak/ bersedekah.

⁴ Zaid Munawar. "Filantropi Islam Rumah Sabilillah dan Penanaman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa Di SDITAN Najah Jatinom Klaten". *Elementary Vol.4 Edisi Januari-Juni 2018*. 5 <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/download/filantropi-islam-dan-penanaman-karakter-kepedulian-sosial-pada-siswa/922/>

⁵ Muhammad Yaumi. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. (Jakarta : KENCANA, 2014).5

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yudik beliau mengatakan bahwa di SDN Bulay II telah menerapkan program Jumat bersedekah yang sudah berjalan kurang lebih selama 1 tahun, yang dilaksanakan setiap hari Jumat pagi hari yaitu setiap siswa melakukan infak atau sedekah yang dikoordinasikan oleh guru kelasnya. Kegiatan ini sebenarnya lebih difokuskan pada guru dan siswa kelas 6 dengan alasan sudah bisa diarahkan dengan baik.

Kegiatan Jumat bersedekah ini baru ada sejak tahun 2022 dan diharapkan dapat memberikan pembiasaan yang efektif dan efisien. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh pihak sekolah untuk terus dilaksanakan. Setiap unsur pimpinan sekolah memberikan keteladanan yang mendorong peserta didik ikut terlibat langsung untuk saling berbagi.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kegiatan Jumat Bersedekah Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas 6 Di SDN Bulay II Pamekasan ”, untuk mengetahui dan mencari sejauh mana program Jumat bersedekah ini dalam membentuk karakter peserta didik, terutama karakter sosial peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Dengan konteks penelitian di atas, makam mendapatkan focus penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kegiatan Jumat bersedekah dalam pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan?

2. Bagaimana dampak implementasi kegiatan Jumat bersedekah terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan Jumat bersedekah dalam pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan dampak implementasi kegiatan Jumat bersedekah dalam pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka penulis berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan pada beberapa kalangan, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran atau menambah informasi tentang dunia pendidikan, terutama didalam pendidikan karakter dalam rangka untuk mengetahui peran kegiatan Jumat bersedekah dalam pembentukan karakter peduli sosial dan juga dapat bermanfaat sebagai inovasi ilmiah. Serta dapat dijadikan salah satu bahan kajian bahasanya berkenaan dengan pembahasan dari judul penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah SDN Bulay II Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat memberikan informasi terkait pendidikan karakter pada masa generasi muda serta pembentukan karakter peduli sosial melalui kegiatan Jumat bersedekah pada siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan.

b. Bagi pengelola Jumat bersedekah di SDN Bulay II Pamekasan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter khususnya karakter peduli sosial pada siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan.

c. Bagi pengelola pendidikan SDN Bulay II Pamekasan

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang pendidikan karakter peduli sosial pada siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan memberikan sebuah pengalaman baru yang dapat menambah pengetahuan baru secara langsung bagi peneliti. Serta untuk mengetahui secara detail tentang kegiatan Jumat bersedekah dalam meningkatkan pendidikan karkter peduli sosial pada siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Judul skripsi ini akan membahas “Implementasi Kegiatan Jumat Bersedekah Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas 6 Di SDN Bulay II Pamekasan”. Bagian ini menjelaskan istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna atau penafsiran ganda. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok.⁶ Hal ini dilakukan untuk menghindari kekaburan objek agar sesuai dengan arah dan tujuan penelitian diantaranya:

1. Implementasi adalah suatu system rekayasa dalam penerapan atau pelaksanaan sesuatu yang berupa perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan.⁷ Dalam penelitian implementasi berarti pelaksanaan suatu kegiatan di lembaga pendidikan khususnya di SDN Bulay II Pamekasan.
2. Jumat Sedekah . Jumat adalah hari yang khusus untuk memaksimalkan ibadah dan amal kebaikan.⁸ Sedangkan sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan suka rela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.⁹ Jadi, dalam penelitian ini Jumat bersedekah adalah suatu program pemberian yang

⁶ Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, edisi ke-5, (Pamekasan : STAIN Pamekasan Press, 2008). 33

⁷ Sri Harini. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 1 Sewon Bantul”. *SOSIOHUMANIORA*, Vol 4, No 2, 2018. 158
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/2982/1737>

⁸ Syafri Muhammad Noor. *Hukum Fiqih Seputar Hari Jumat*. (Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing, 2019).7

⁹ Fifi Nofiaturrahmah. “Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah”. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, Vol 4, No 2 (2017).322 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/3048>

diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata.

3. Karakter peduli sosial adalah sikap yang tumbuh dari interaksi manusia yang memiliki rasa kasih sayang dan empati sehingga manusia itu mempunyai kesadaran untuk membantu orang lain yang membutuhkan.¹⁰

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka yang dimaksud *“Implementasi Kegiatan Jumat Bersedekah Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas 6 Di SDN Bulay II Pamekasan”* yaitu suatu penerapan atau pelaksanaan kegiatan pemberian suka rela pada hari Jumat dalam membentuk suatu rasa kasih sayang dan empati sehingga manusia itu mempunyai kesadaran untuk membantu orang lain yang membutuhkan. dalam proposal ini peneliti memfokuskan pada pengimplementasian serta dampak implementasi kegiatan Jumat bersedekah dalam pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada maka, peneliti melakukan proses pencarian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis untuk menghindari kesamaan penelitian atau judul penelitian dengan peneliti yang diangkat diantaranya:

¹⁰ Yuni Isnaeni and Tutuk Ningsih, “Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021). 663 <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>.

1. Iqbal Ibnu Ganedi, (Skripsi) pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Program Shadaqta Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas 5a Di Sd It Taruna Teladan Delenggu Klaten”.¹¹ Letak persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan bertema karakter peduli sosial. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada penerapan programnya, di penelitian terdahulu menerapkan program shadaqta sedangkan penelitian peneliti menerapkan kegiatan sedekah, objek penelitian siswa/i kelas 5A dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu terletak di SD IT Taruna Teladan Delenggu Klaten, sedangkan penelitian peneliti terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di SDN Bulay II.
2. Muhammad Choirul Rizal Umam, (Skripsi) pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Pendidikan Karakter Sosial Melalui Shadaqoh Jumat Pada Kelas Iv Di Mi As-Syuhada Tlogo Sari Kulon Semarang”.¹² Letak persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan bertema karakter peduli sosial. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu di penelitian terdahulu

¹¹ Iqbal Ibnu Ganedi, *Implementasi Program Shadaqta Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas 5A Di SD IT Taruna Teladan Delenggu Klaten*. 2023

¹² Muhammad Choirul Rizal Umam, *Penerapan Pendidikan Karakter Sosial Melalui Shadaqoh Jumat Pada Kelas IV DI MI As-Syuhada Tlogo Sari Kulon Semarang*. 2020

objeknya siswa kelas IV sedangkan pada penelitian peneliti objeknya siswa kelas VI dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu terletak di MI As-Syuhada Tlogo Sari Kulon Semarang, sedangkan penelitian peneliti terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di SDN Bulay II.

3. Nabila Nur Afifah, (Skripsi) pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Kegiatan Infaq Dan Shadaqoh Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember”.¹³ Letak persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan bertema karakter peduli sosial. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada penerapan programnya, di penelitian terdahulu menerapkan kegiatan infaq dan shadaqoh sedangkan penelitian peneliti menerapkan kegiatan sedekah, objek penelitian seluruh siswa/i di MA Unggulan Nurul Islam Jember dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu terletak di MA Unggulan Nurul Islam Jember, sedangkan penelitian peneliti terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di SDN Bulay II.
4. Ahmad Luthfi Nasiruddin, (Skripsi) pada tahun 2020 dengan judul “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Jumat Sedekah Di Sekolah

¹³ Nabila Nur Afifah, *Implementasi Kegiatan Infaq Dan Shadaqoh Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember*, 2020

Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember”.¹⁴ Letak persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan bertema karakter peduli sosial. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada objek penelitiannya seluruh siswa/i di SDN Kepatihan 01 Jember dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu terletak di SDN Kepatihan 01 Jember, sedangkan penelitian peneliti terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di SDN Bulay II.

5. Riffi Firda Lutfiyah, (Skripsi) pada tahun 2019 dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Jumat Infaq Sebagai Penanaman Karakter Peduli Di Mi Maarif Mayak Ponorogo”.¹⁵ Letak persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan bertema karakter peduli sosial. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada objek penelitiannya seluruh siswa/i di MI Maarif Mayak Ponorogo dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu terletak di MI Maarif Mayak Ponorogo,

¹⁴ Ahmad Luthfi Nasiruddin, *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Jumat Sedekah Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember*, 2020

¹⁵ Riffi Firda Lutfiyah, *Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Jumat Infaq Sebagai Penanaman Karakter Peduli Di M Maarif Mayak Ponorogo*. 2019

sedangkan penelitian peneliti terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di SDN Bulay II.

Dari penjelasan di atas, berikut ini adalah paparan table antara persamaan dan perbedaan dari peneliti terdahulu

Table 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Implementasi Program Shadaqta Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas 5A Di SD IT Taruna Teladan Delenggu Kalaten Iqbal Ibnu Ganedi, (Skripsi) 2023	Penelitian kualitatif Bertema karakter peduli sosial	Penerapan programnya menggunakan penerapan program shadaqta Objek penelitiannya siswa kelas 5A Lokasi penelitiannya di SD IT Taruna Teladan Delenggu Klaten
2	Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Shadaqoh Jumat Pada Kelas IV di MI As-Syuhada Tlogo Sari Kulon Semarang Muhammad Choirul Rizal Umam, (Skripsi) 2020	Penelitian kualitatif Bertema karakter peduli sosial	Objek penelitiannya siswa/i kelas IV Lokasi penelitiannya di MI As-Syuhada Tlogo Sari Kulon Semarang
3	Implementasi Kegiatan Infaq Dan Shadaqoh Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember Nabiula Nur Afifah, (Skripsi) 2020	Penelitian kualitatif Bertema karakter peduli sosial	Penerapan programnya, yaitu menerapkan kegiatan infaq dan shadaqoh Objek penelitiannya yaitu seluruh siswa/i di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember
4	Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program	Penelitian kualitatif	Objek penelitiannya seluruh siswa/i di Sekolah

	Jumat Bersedekah Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember Ahmad Luthfi Nasiruddin, (Skripsi) 2020	Bertema karakter peduli sosial	Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember Lokasi penelitiannya di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember
5	Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Jumat Infaq Sebagai Penanaman Karakter Peduli di MI Maarif Mayak Ponorogo Riffi Firda Lutfiyah, (Skripsi) 2019	Penelitian kualitatif Bertema karakter peduli sosial	Menerapkan kegiatan Jumat infaq Objek penelitiannya seluruh siswa/I di MI Maarif Mayak Ponorogo Lokasi penelitiannya di MI Maarif Mayak Ponorogo